



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DAN AKUNTAN PENDIDIK
TERHADAP PRINSIP – PRINSIP ETIKA DALAM KODE ETIK IKATAN
AKUNTAN INDONESIA (PENELITIAN PADA UNIVERSITAS
TARUMANAGARA DAN STIE TRISAKTI)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : DEWI WISSAN

NIM : 125070353

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DEWI WISSAN
NO. MAHASISWA : 125070353
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DAN
AKUNTAN PENDIDIK TERHADAP PRINSIP –
PRINSIP ETIKA DALAM KODE ETIK
IKATAN AKUNTAN INDONESIA
(PENELITIAN PADA UNIVERSITAS
TARUMANAGARA DAN STIE TRISAKTI)

Jakarta, Desember 2010

Pembimbing

Dr. Jan Hoesada, M.M., Ak., CPA

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : DEWI WISSAN
NIM : 125070353
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DAN
AKUNTAN PENDIDIK TERHADAP PRINSIP –
PRINSIP ETIKA DALAM KODE ETIK IKATAN
AKUNTAN INDONESIA (PENELITIAN PADA
UNIVERSITAS TARUMANAGARA DAN STIE
TRISAKTI)

Tanggal 18 Januari 2011

KETUA PENGUJI:

(Dra. Nurainun Bangun, M.M.,Ak.)

Tanggal 18 Januari 2011

ANGGOTA PENGUJI:

(Dr. Jan Hoesada, M.M., Ak., CPA)

Tanggal 18 Januari 2011

ANGGOTA PENGUJI:

(Sri Wahyuni, SE., M.Si., Ak.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

- (A) Dewi Wissan (125070353)
- (B) PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DAN AKUNTAN PENDIDIK TERHADAP PRINSIP – PRINSIP ETIKA DALAM KODE ETIK IKATAN AKUNTAN INDONESIA (PENELITIAN PADA UNIVERSITAS TARUMANAGARA DAN STIE TRISAKTI)
- (C) xii + 88 hlm; 2010, gambar 6, tabel 42
- (D) Kode etik Ikatan Akuntan Indonesia
- (E) Tujuan penelitian adalah untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai perilaku dan persepsi mahasiswa akuntansi dan akuntan pendidik terhadap kode etik Ikatan Akuntan Indonesia, dan untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa akuntan dan akuntan pendidik terhadap kode etik Ikatan Akuntan Indonesia pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan STIE Trisakti. Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan pada sampel yang telah ditetapkan oleh penulis. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan kriteria mahasiswa tingkat akhir jurusan akuntansi dan akuntan pendidik yang telah mengajar minimal 2 tahun pada periode penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah uji beda *t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara mahasiswa akuntansi dan akuntan pendidik terhadap prinsip-prinsip etika dalam Kode Etik IAI. Peneliti menyarankan agar apabila penelitian selanjutnya menggunakan *simple random sampling* maka akan mendapatkan kesimpulan yang lebih generalisasi dengan syarat: peneliti harus memiliki daftar Perguruan Tinggi jurusan akuntansi di Indonesia, semua Perguruan Tinggi menyatakan kesediaan untuk mengisi kuesioner apabila terpilih secara *random*, dan *random* dilakukan oleh SPSS / program statistik lain.
- (F) Daftar acuan 22 (2000 - 2010)
- (G) Dr. Jan Hoesada, M.M., Ak., CPA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DAN AKUNTAN PENDIDIK TERHADAP PRINSIP – PRINSIP ETIKA DALAM KODE ETIK IKATAN AKUNTAN INDONESIA (PENELITIAN PADA UNIVERSITAS TARUMANAGARA DAN STIE TRISAKTI)”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi banyak kesulitan. Namun penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik karena mendapat banyak bantuan, bimbingan, dukungan dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Jan Hoesada, M.M., Ak., CPA, selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan bimbingan dalam penelitian skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M., CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Drs. Nurainun Bangun, M.M., Ak., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Bapak Dr. Lerbin R. Aritonang R., M.M., yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan konsultasi statistik.
5. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna dan berarti bagi penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Tarumanagara.
6. Papa, Mama, Ko Aris dan semua keluarga tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat dan dukungan baik moril maupun materiil dari kecil hingga saat ini.
7. Richson yang telah memberikan dukungan, motivasi, nasihat, serta bantuan dalam segala hal selama ini terutama dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh sahabat terbaikku (Yumi, Febryssa, Debby, Chenny, Denisse, Intan, Irene, Lala, Selvi, Antoni, Indri, Andrew, Blak), teman-teman satu bimbingan (Herviyati, Suryani, Yessy, Aldric, Kaka, Steven), dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, doa, dan semangat selama perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini.
9. Pihak perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan dan informasi serta menyediakan literatur yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan serta kurangnya pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis

meminta maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan baik yang disengaja maupun tidak dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan selamat membaca.

Jakarta, Desember 2010

Penulis,

Dewi Wissan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Ruang Lingkup	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat penelitian	5
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Pengertian Persepsi	9
2. Pengertian Mahasiswa Akuntansi	10
3. Pengertian Akuntan dan Akuntan Pendidik	10
4. Prinsip- Prinsip Etika dalam Kode Etik Akuntan Indonesia	11
a. Pengertian Etika	11
b. Profesi dan Peran Kode Etik	13
c. Kode Etik yang terkait dengan etika profesi	14
5. Hasil Penelitian yang Relevan	24
B. Kerangka Pemikiran	27

1. Keterangan Kerangka Pemikiran	27
2. Identifikasi Variabel	29
3. Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian	32
B. Metode Penarikan Sampel	32
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	32
2. Operasionalisasi Variabel	33
a. Variabel Independen	33
b. Variabel Dependen	34
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Pengolahan Data	36
E. Teknik Pengujian Hipotesis	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	40
B. Analisis dan Pembahasan	47
1. Statistik Deskriptif	47
a. Statistik Deskriptif Kuesioner	47
b. Statistik Deskriptif Responden	49
c. Statistik Deskriptif Data	57
2. Uji Kualitas Data	65
a. Uji Validitas	65
b. Uji Reliabilitas	73
3. Hasil Pengujian Hipotesis	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	85
B. Keterbatasan Penelitian	86
C. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Hasil Penelitian yang Relevan	24
Tabel 3.1	Skala Likert	36
Tabel 4.1	Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian	49
Tabel 4.2	Demografi Responden	50
Tabel 4.3	Frekuensi Responden berdasarkan Umur	51
Tabel 4.4	Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.5	Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir	54
Tabel 4.6	Frekuensi Responden berdasarkan Status	55
Tabel 4.7	Frekuensi Responden berdasarkan Asal Universitas	56
Tabel 4.8	Statistik Deskriptif Pertanyaan Tanggung Jawab Profesi	57
Tabel 4.9	Statistik Deskriptif Pertanyaan Kepentingan Publik	58
Tabel 4.10	Statistik Deskriptif Pertanyaan Integritas	59
Tabel 4.11	Statistik Deskriptif Pertanyaan Obyektivitas	60
Tabel 4.12	Statistik Deskriptif Pertanyaan Kompetensi dan kehati-hatian profesional	61
Tabel 4.13	Statistik Deskriptif Pertanyaan Kerahasiaan	62
Tabel 4.14	Statistik Deskriptif Pertanyaan Perilaku Profesional	63
Tabel 4.15	Statistik Deskriptif Pertanyaan Standar Teknis	64
Tabel 4.16	Uji Validitas Butir Pertanyaan Tanggung Jawab Profesi	66
Tabel 4.17	Uji Validitas Butir Pertanyaan Kepentingan Publik	67
Tabel 4.18	Uji Validitas Butir Pertanyaan Integritas	68
Tabel 4.19	Uji Validitas Butir Pertanyaan Obyektivitas	69

Tabel 4.20	Uji Validitas Butir Pertanyaan Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional	70
Tabel 4.21	Uji Validitas Butir Pertanyaan Kerahasiaan	71
Tabel 4.22	Uji Validitas Butir Pertanyaan Perilaku Profesional	72
Tabel 4.23	Uji Validitas Butir Pertanyaan Standar Teknis	73
Tabel 4.24	Uji Reliabilitas Pertanyaan Tanggung Jawab Profesi	74
Tabel 4.25	Uji Reliabilitas Pertanyaan Kepentingan Publik	74
Tabel 4.26	Uji Reliabilitas Pertanyaan Integritas	75
Tabel 4.27	Uji Reliabilitas Pertanyaan Obyektivitas	75
Tabel 4.28	Uji Reliabilitas Pertanyaan Kompetensi dan Kehati-hatian	76
Tabel 4.29	Uji Reliabilitas Pertanyaan Kerahasiaan	76
Tabel 4.30	Uji Reliabilitas Pertanyaan Perilaku Profesional	77
Tabel 4.31	Uji Reliabilitas Pertanyaan Standar Teknis	77
Tabel 4.32	Uji Beda <i>T-test</i> Pertanyaan Tanggung Jawab Profesi	79
Tabel 4.33	Uji Beda <i>T-test</i> Pertanyaan Kepentingan Publik	79
Tabel 4.34	Uji Beda <i>T-test</i> Pertanyaan Integritas	80
Tabel 4.35	Uji Beda <i>T-test</i> Pertanyaan Obyektivitas	81
Tabel 4.36	Uji Beda <i>T-test</i> Pertanyaan Kompetensi dan Kehati-hatian .	81
Tabel 4.37	Uji Beda <i>T-test</i> Pertanyaan Kerahasiaan	82
Tabel 4.38	Uji Beda <i>T-test</i> Pertanyaan Perilaku Profesional	83
Tabel 4.39	Uji Beda <i>T-test</i> Pertanyaan Standar Teknis	83
Tabel 4.40	Hasil Uji Mean	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen	34
Gambar 4.1	Pie Chart berdasarkan Umur	52
Gambar 4.2	Pie Chart berdasarkan Jenis Kelamin	53
Gambar 4,3	Pie Chart berdasarkan Pendidikan Terakhir	54
Gambar 4.4	Pie Chart berdasarkan Status	55
Gambar 4.5	Pie Chart berdasarkan Asal Universitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rangkuman Jawaban Responden
- Lampiran 2 Hasil *Output SPSS* Versi 17.0
- Lampiran 3 Kuesioner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Seiring dengan meningkatnya kompetensi dan perubahan global, profesi akuntan pada saat ini dan masa mendatang menghadapi tantangan yang semakin berat, sehingga dalam menjalankan aktivitasnya, seorang akuntan dituntut untuk selalu meningkatkan profesionalisme. Kemampuan dan keahlian khusus yang dimiliki oleh suatu profesi adalah suatu keharusan agar profesi tersebut mampu bersaing di dunia usaha sekarang ini. Selain keahlian dan kemampuan khusus yang dimiliki oleh suatu profesi, dalam menjalankan suatu profesi juga dikenal adanya etika profesi.

Dengan adanya etika profesi maka tiap profesi memiliki aturan-aturan khusus yang harus ditaati oleh pihak yang menjalankan profesi tersebut. Etika Profesi diperlukan agar apa yang dilakukan oleh suatu profesi tidak melanggar batas-batas tertentu yang dapat merugikan suatu pribadi atau masyarakat luas. Etika tersebut akan memberi batasan-batasan mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari oleh suatu profesi.

Etika profesi menjadi tolak ukur kepercayaan masyarakat terhadap suatu profesi (Jusup, Al Haryono, 2001: 90). Apabila etika profesi dilanggar maka harus ada sanksi tegas terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh profesi tersebut. Jika tidak, maka akan mengakibatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi tersebut berkurang. Sedangkan apabila suatu profesi dijalankan berdasarkan etika

profesi yang ada maka hasilnya tidak akan merugikan kepentingan umum dan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi tersebut.

Untuk mengetahui apakah prinsip-prinsip etika dalam Kode Etik IAI dapat diterima di perguruan tinggi, maka berbagai penelitian dilakukan kepada pemakai jasa profesi akuntan. Penelitian yang dilakukan Stevens *et al.* (1993) hasil analisis dengan *t-test* menunjukkan bahwa secara keseluruhan tidak ada perbedaan signifikan di antara kelompok, walaupun ada kecenderungan staf pengajar lebih berorientasi etis dibanding mahasiswa baik yang tingkat akhir maupun mahasiswa baru. Penelitian yang dilakukan Endarti (2006) terhadap Kode Etik Akuntan dapat disimpulkan bahwa : Ada perbedaan antara persepsi mahasiswa dengan akuntan pendidik dan akuntan publik serta tidak ada perbedaan antara persepsi akuntan publik dan akuntan pendidik.

Dari penelitian Indiana Farid Martadi dan Sri Suranta (2006) diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi yang signifikan antara akuntan pria dan mahasiswa akuntansi dengan akuntan wanita dan mahasiswa akuntansi terhadap etika profesi. Sedangkan dari penelitian Rustiana dan Dian Indri (2002) hasilnya menyebutkan bahwa ada perbedaan persepsi tentang kode etik akuntan diantara kelompok *novice accountant*, akuntan pendidik dan akuntan publik serta persepsi tentang kode etik akuntan antara kelompok akuntan publik lebih baik dibanding kelompok *novice accountant*. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dari segi responden, penelitian ini menggunakan responden dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Trisakti di Kota Jakarta Provinsi DKI Jakarta.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk membuat skripsi dengan judul “PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DAN AKUNTAN PENDIDIK TERHADAP PRINSIP – PRINSIP ETIKA DALAM KODE ETIK IKATAN AKUNTAN INDONESIA (PENELITIAN PADA UNIVERSITAS TARUMANAGARA DAN STIE TRISAKTI)”

B. Identifikasi Masalah

Dasar pemikiran yang melandasi penyusunan etika profesional setiap profesi adalah kebutuhan profesi tersebut tentang kepercayaan masyarakat terhadap mutu jasa yang diserahkan oleh profesi, terlepas dari anggota profesi yang menyerahkan jasa tersebut. Setiap profesi yang menyediakan jasanya kepada masyarakat memerlukan kepercayaan dari masyarakat yang dilayaninya. Masyarakat akan sangat menghargai profesi yang menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan anggota profesinya, karena dengan demikian masyarakat akan terjamin untuk memperoleh jasa yang dapat diandalkan dari profesi yang bersangkutan (Mulyadi, 2002:50).

Masalah yang dapat diidentifikasi dari penelitian adalah sebagai berikut :

1) Bagaimana Kode Etik IAI mengatur perilaku akuntan dalam menjalankan praktik akuntan publik di Indonesia?; 2) Bagaimana memperkenalkan nilai-nilai profesi dan etika akuntan kepada mahasiswa?; 3) Bagaimana kepercayaan masyarakat pemakai jasa terhadap mutu jasa yang diserahkan oleh profesi akuntan publik?

C. Ruang Lingkup

Untuk menjaga penelitian agar tetap terarah, maka peneliti membatasi pada identifikasi masalah yang pertama, yaitu bagaimana Kode Etik IAI mengatur perilaku akuntan dalam menjalankan praktik akuntan publik di Indonesia yang meliputi : Tanggung Jawab Profesi, Kepentingan Publik, Integritas, Obyektivitas, Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional, Kerahasiaan, Perilaku Profesional, dan Standar Teknis dalam persepsi mahasiswa akuntansi dan akuntan pendidik.

Penelitian dilakukan kepada akuntan pendidik karena aktivitas profesi akuntan tidak terlepas dari aktivitas bisnis yang menuntut mereka untuk bekerja secara profesional sehingga mereka harus memahami dan menerapkan etika profesi dalam bisnis. Penelitian juga dilakukan kepada mahasiswa akuntansi karena mereka adalah calon akuntan yang seharusnya terlebih dulu dibekali pengetahuan mengenai etika sehingga kelak bisa bekerja secara profesional berlandaskan etika profesi.

D. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap prinsip- prinsip Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia; 2) Bagaimana persepsi akuntan pendidik terhadap prinsip- prinsip Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia; 3) Apakah ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi dan akuntan pendidik terhadap prinsip-prinsip Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah :

1) Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai perilaku dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap kode etik Ikatan Akuntan Indonesia; 2) Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai perilaku dan persepsi akuntan pendidik terhadap kode etik Ikatan Akuntan Indonesia; 3) Untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa akuntan dan akuntan pendidik terhadap kode etik Ikatan Akuntan Indonesia.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah : 1) Bagi pembaca, untuk memberi informasi tambahan mengenai sikap etis; 2) Bagi akuntan, untuk mengetahui seberapa jauh kode etik Ikatan Akuntan Indonesia telah melembaga dalam diri masing-masing kelompok; 3) Bagi Fakultas Ekonomi universitas, untuk menilai apakah mata kuliah mengenai etika dan ajaran moral telah memadai, seragam dan dapat diterapkan dengan baik oleh para mahasiswa; 4) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pemahaman lebih baik mengenai kode etik Ikatan Akuntan Indonesia; 5) Bagi pengembangan ilmu akuntansi, penulis berharap hasil penelitian dapat mendorong perkembangan ilmu akuntansi dan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi penting untuk pengembangan ilmu akuntansi; 6) Bagi pengembangan praktik akuntansi, penulis berharap hasil penelitian dapat dimanfaatkan dalam praktik akuntansi agar dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dan sesuai dengan perubahan yang terjadi pada masyarakat; 7) Bagi dunia akademisi, peneliti berharap dapat memberi masukan, khususnya dalam bidang pendidikan akuntansi pada perguruan tinggi dalam mendidik, dan mendiskusikan mengenai pentingnya kode etik Ikatan Akuntan Indonesia dalam

menjalani profesi akuntan bagi para mahasiswa dan akuntan pendidik, menyikapi semakin berat tugas dan tanggung jawab mereka dalam melaksanakan pekerjaan; 8) Bagi kelompok responden, peneliti berharap dapat memberi informasi mengenai pentingnya prinsip- prinsip etika dalam kode etik Ikatan Akuntan Indonesia sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja, dan mampu menjalankan pekerjaan secara profesional dan bertanggung jawab; 9) Skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi riset-riset selanjutnya terkait dengan penelitian prinsip- prinsip etika dalam kode etik Ikatan Akuntan Indonesia.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran umum secara singkat dan jelas mengenai materi yang tercakup dalam skripsi ini, maka penulisan skripsi ini disusun menjadi lima bab yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Secara garis besar setiap bab memberikan gambaran umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai pengertian persepsi, pengertian mahasiswa akuntansi, pengertian akuntan dan akuntan pendidik, pengertian etika, profesi dan peran kode etik, kode etik yang terkait dengan etika profesi, ringkasan hasil penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai gambaran umum obyek penelitian, hasil statistik deskriptif kuesioner, hasil statistik deskriptif responden, hasil statistik deskriptif data, hasil uji validitas, hasil uji reliabilitas, dan hasil pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik*. Jilid 1. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi : Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat
- Arens, Alvin A., and Loebbecke, James K.. (2000). *Auditing An Integrated Approach, 8th edition*, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey
- Arens, Alvin A, Elder, Randal J, Beasley, Mark S. (2010). *Auditing and Assurance Service, An Integrated Approach, 13th ed.*, New Jersey: Pearson Prentice Hall
- Aritonang R., Lerbin R. (2007). *Riset Pemasaran: teori dan praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Azwar, Saifudin. (2003). *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Berterns, K.. (2000). *Pengantar Etika Bisnis*. Jakarta: Kanisius
- _____. (2001). *Etika*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Duska, Ronald F. dan Brenda Duska. (2003). *Accounting Ethics*. Australia: Blackwell Publishing Ltd
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ghozali, Imam. (2002). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jusup, Al Haryono. (2001). *Auditing (Pengauditan)*. Yogyakarta: STIE YKPN

Keraf, A. Sonny. (2002). *Etika Bisnis: Tuntutan dan Relevansinya*. Yogyakarta:

Kanisius

Lawrence, Anne T. & Weber, James (2007). *Business Society: Stakeholders,*

Ethics, Public Policy. 12th ed. New York: McGraw-Hill

Ludigdo, Unti. (2007). *Paradoks Etika Akuntan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Mulyadi. (2002). *Auditing, buku 1. edisi keenam*. Jakarta: Salemba Empat

Robbins, Stephen P.. (2002). *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi, ed 5*. Jakarta:

Erlangga

Salim, Peter. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Edisi 3*. Jakarta:

Modern English Press

Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, ed. 4, buku 2*. Jakarta:

Salemba Empat

Walgito, Bimo. (2001). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset

[www. tarumanagara.ac.id](http://www.tarumanagara.ac.id)

www.stietrisakti.ac.id